

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kata ta'dzim awalnya dari kata serapan azzama yu'azzimu ta'ziman. Ta'zim adalah sebuah bentuk penghormatan ataupun wujud kepatuhan pada figur yang disegani oleh individu, berdasar hal ini yang dimaksud tentulah seorang kyai maupun guru. Karena tanpa adanya guru atau seorang kyai kita tidak dapat mendapatkan ilmu yang begitu luar biasa, baik ilmu umum ataupun agama.

Sementara istilah ta'zimul ilmi wa ahlihi merupakan bentuk penghormatan pada ahli ilmu dan ilmu ataupun siapa saja yang mempunyai ilmu, umumnya kyai guru, ulama, ustadz, habib ataupun yang lain. Peserta didik haruslah sanggup menempatkan kedudukan guru di posisi yang tepat. Hal itu disebabkan konsumsi rohani peserta didik berdasarkan segi pendidikan lebih banyak diperoleh melalui guru dibandingkan orang tua. Ketaatan ataupun penghormatan peserta didik pada guru yaitu hal yang sifatnya esensial dan telah menjadi salah satu adab saat menuntut ilmu.<sup>1</sup>

Konsep Ta'dzimul Ilmi Wa Ahlihi pada kitab Ta'lim Muta'alim diantaranya adalah yang pertama konsep Menghormati guru menurut Syekh Az-Zarnuji yaitu : tidak duduk pada tempat duduk guru, tidak berjalan keras didepan guru, tidak mengawali percakapan dengan gurunya selain atas izinya, tidak banyak berbicara disisi guru, tidak menanyakan suatu hal pada guru saat ia sedang jenuh, dan tidak mengetuk pintu ruang guru sampai menunggu ia keluar. Sementara ketika memilih guru, seharusnya memilih seseorang yang lebih tua dari kita, pandai, bermartabat.

Yang kedua cara menghormati ilmu menurut pandangan Syekh Az-Zarnuji adalah dengan cara memuliakan kitab, menghormati teman dan orang yang mengajarkan ilmu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Fadlil Munawar Manshur, "Budaya Pesantren dan Tradisi Pengajian Kitab", *Jurnal Humaniora* 18, No. 2 (2017) : 8.

<sup>2</sup> Arif Muzayin Shofwan, "Metode Belajar Menurut Imam Zarnuji : Telaah kitab Ta'lim Muta'alim", *Jurnal Riset dan Konseptual* 2, No. 4 (2017) : 414.

Az-Zarnuji mengingatkan pula siswa ketika memilih ilmu harus menjaga diri dari tindakan tidak terpuji terkhusus perilaku sombong.<sup>3</sup> Berdasar penjelasan tersebut bisa disimpulkan konsep ta'zimul 'ilmi wa ahlihi bisa diteliti ataupun dikaji lebih lanjut, selanjutnya dihubungkan dengan konsep yang terdapat di ranah pendidikan akhlak pada siswa kelas 12 di MA. Mu'alimin Mu'alimat Rembang.<sup>4</sup>

Kitab Ta'lim Muta'alim adalah kitab yang memuat pedoman belajar mengajar untuk masing-masing siswa ataupun guru. Kecuali memuat terkait diatas kitab Ta'lim Muta'alim ada pula nilai pendidikan akhlak yang harus dilakukan pengkajian dan diaplikasi pada kehidupan sehari-hari. Kemudian dari proses belajar bisa terwujud dengan tujuan membuat manusia kian ta'at pada Allah SWT, dan memberikan manfaat untuk sesama.

Ta'lim Muta'alim juga adalah kitab karangan Syekh Az-Zarnuji yang menerangkan jika belajar adalah suatu kewajiban yang sudah disyariatkan oleh agama, baik melalui Al-Hadist ataupun Al-Qur'an, lewat kegiatan pembelajaran yang bersifat Illahiyah ataupun Basyariyah. Beliau semasa hidup dengan Ridho al-Din Naisaburi, kisaran tahun 500-600 H, wafat tahun 610 H.<sup>5</sup>

Az-Zarnuji menyebutkan banyak para murid yang sesungguhnya telah sungguh-sungguh menuntut ilmu, tetapi mereka tidak merasakan nikmatnya ilmu, masalah ini menyebabkan mereka meninggalkan ataupun kurang memperhatikan etika untuk menuntut ilmu. Keutamaan ahli ilmu diumpamakan bulan purnama yang sangat terang, tidak sama dengan bintang lainnya. Karena itu para ahli ilmu akan mewariskan ilmu yang sangatlah bermanfaat untuk peradaban manusia, mengembangkan teknologi pula untuk mengikuti masa modern saat ini.

---

<sup>3</sup> Saihu," Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta'lim Muta'alim", *Jurnal Kjian Ilmu dan Budaya Islam* 3, No.1 (2020) : 107.

<sup>4</sup> Khoirun Nasihin," Konsep Pendidikan Islam Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Karya Az-zarnuji", *Jurnal Tarbiyah* 1, No. 1 (2018) : 1-2.

<sup>5</sup> Agus Waluyo dan Mufid Rizal Sani, "Konsep Pendidikan Akhlak dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak di Indonesia", *Jurnal Tawadhu'* 3, No. 2 (2018): 878.

Setelah membahas tentang konsep ta'dzimul ilmi wa ahlihi, selanjutnya kita mengetahui pendidikan akhlak. Pendidikan Akhlak yaitu mempunyai ikatan kuat dengan konsep penghormatan seorang siswa pada guru ataupun ilmunya. Akhlak yang terpuji hanya dipunyai mereka yang mempunyai ilmu atau akhlak yang mulia berawal dari rasa hormat yang ada pada diri seseorang. Langkah tepat untuk menjawab tantangan hidup yang kian mengalami perkembangan pesat pada saat ini yaitu membekali seseorang dengan etika, karakter, akhlak, pola pikir yang selaras pada ajaran islam. Bertujuan supaya manusia tidak masuk ke jalan yang buruk, sebab dengan adanya kepribadian yang baik dan tuntutan ilmu ajaran agama yang baik bisa memperbaiki akhlak seseorang agar menjadi manusia yang insan kamil (manusia yang sempurna).<sup>6</sup>

Tata krama ataupun etika merupakan istilah yang sama, guna diserapi dan dipahami, ataupun diamalkan pula oleh siswa pada guru maupun sebaliknya, terlebih lagi pada era Globalisasi sekarang ini ilmu pengetahuan serta teknologi mengalami perkembangan sangatlah pesat dan hal ini pula memunculkan perubahan yang sangatlah pesat juga, yang mana banyak pengaruh buruk pada siswa, yakni siswa telah berani meninggalkan etika pada guru. Misalnya siswa yang telah berani menyamakan guru pada posisi teman dan banyak siswa yang mengabaikan guru. Sedangkan di masa saat ini banyak pula guru yang memberikan hukuman pada muridnya menggunakan hukuman tidak lazim dan bertindak tidak senonoh ataupun yang lain, padahal jika guru buang air kecil dengan berdiri, maka siswa akan buang air kencing dengan berlari dan yang harus kita ingat yaitu guru haruslah bisa ditiru dan ditugu.

Dimadrasah Aliyah Mu'alimin Mu'alimat Rembang sebagian siswa siswinya tinggal dipondok pesantren yang seharusnya sudah mendapatkan pendidikan akhlak. Namun pada saat di madrasah masih banyak siswa-siswi yang belum mencerminkan pendidikan akhlak yang baik terutama dalam

---

<sup>6</sup> Muhammad Bahroni, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Taisirul Khalaq Karya Syaikh Khafidh Hasan Al-Mas'udi", *Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 8, No. 3 (2018): 2.

hal mengagungkan ilmu dan menghormati guru, padahal mengagungkan ilmu dan menghormati guru sangat penting dalam hal menuntut ilmu agar kita mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan barokah.

Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim pada Madrasah Aliyah merupakan acuan yang integral dari pendidikan Agama, mislanya faktor utama dalam menetapkan watak dari kepribadian siswa, serta secara substansial mata pembelajaran Ta'lim Muta'alim memberi kontribusi untuk memotivasi siswa dalam mempraktikkan konsep ta'dzimul ilmi wa ahlihi di kitab Ta'lim Muta'alim pada kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Ta'lim Muta'alim bagian dari mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah yang ditujukan agar memberi motivasi, pemahaman, bimbingan, kemampuan bersikap ataupun berakhlak yang baik kemudian bisa mencapai perilaku sehari-hari yang merupakan manifestasi taqwa dan ilmu pada Allah SWT.

Setiap pengelolaan pendidikan hendaknya seorang guru memberikan keuntungan bagi siswanya dengan cara meningkatkan hasil belajar dan kesalehan perilaku mereka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan ini jelas diperlukan referensi pendukung, referensi tersebut salah satunya bisa kita ambil dalam pemikiran Az-Zarnuji dalam kitab Ta'lim Muta'allim.

Permasalahan-permasalahan di atas mengindikasikan betapa pentingnya etika dan pendidikan akhlak di sekolah agar siswa lebih bisa menghormati gurunya, orang lain, dan juga bisa memuliakan ilmu yang dipelajari maupun yang diajarkan gurunya. Maka dari itu saya akan meneliti lebih jauh tentang bagaimana cara seorang guru menerapkan konsep Ta'dzimul Ilmi Wa Ahlihi pada Kitab Ta'lim Muta'alim. Berdasarkan dasar pemikiran ini, penulis hendak melaksanakan penelitian berjudul "Konsep *Ta'dzimul Ilmi Wa Ahlihi* Menurut Syekh Az-Zarnuji Dalam *Kitab Ta'lim Muta'alim* Dan Implementasinya Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Siswa MA. Mu'alimin Mu'alimat Rembang."

## B. Fokus Penelitian

Supaya pembahasan ini lebih terarah dan tidak meluasnya masalah dalam memahami skripsi ini, fokus penelitiannya yaitu:

1. Subyek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru ta'lim muta'alim, siswa kelas 12 MA. Mu'alimin Mu'alimat Rembang dan orang tua siswa.
2. Lokasi Penelitian MA. Mu'alimin Mu'alimat Rembang.
3. Konsep *Ta'dzimul Ilmi Wa Ahlihi* Menurut Syekh Az-Zarnuji Dalam Kitab *Ta'lim Muta'alim* dan Implementasinya Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Siswa Kelas 12 MA. Mu'alimin Mu'alimat Rembang.
4. Penerapan Konsep *Ta'dzimul Ilmi Wa Ahlihi* dalam kitab *Ta'lim Muta'alim* di Implementasikan Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Siswa Kelas 12 di MA. Mu'alimin Mu'alimat Rembang.

## C. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah diatas, peneliti menyusun beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah konsep ta'dzimul ilmi wa ahlihi di kitab ta'lim muta'alim karya syekh az-zarnuji?
2. Bagaimana konsep ta'dzimul ilmi wa ahlihi di MA. Kelas 12 Mu'alimin Mu'alimat Rembang?
3. Bagaimana implementasinya konsep ta'dzimul ilmi wa ahlihi pada kitab Ta'lim Muta'alim karya Syekh Az-Zarnuji terhadap nilai pendidikan akhlak siswa kelas 12 MA. Mu'alimin Mu'alimat Rembang?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan permasalahan diatas, penulis menentukan tujuan penelitian yakni:

1. Untuk mendeskripsikan konsep ta'dzimul ilmi wa ahlihi di kitab ta'lim muta'alim karya syekh az-zarnuji.
2. Untuk mendeskripsikan konsep ta'dzimul ilmi wa ahlihi di MA. Kelas 12 Mu'alimin Mu'alimat Rembang
3. Untuk mendeskripsikan implementasi konsep ta'dzimul ilmi wa ahlihi pada kitab Ta'lim Muta'allim karya Syekh Az-Zarnuji terhadap nilai pendidikan akhlak pada siswa kelas 12 MA. Mu'alimin Mu'alimat Rembang.

## E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Secara teoritis
  - a. Memperoleh pemahaman tentang *konsep ta'dzimul ilmi wa ahlihi* pada kitab *Ta'lim Muta'allim* karya Syekh Az-Zarnuji.
  - b. Memperoleh pemahaman tentang *konsep ta'dzimul ilmi wa ahlihi* pada kitab *Ta'lim Muta'allim* di MA. Kelas 12 Mu'alimin Mu'alimat Rembang.
  - c. Memperoleh pemahaman tentang Implementasi konsep *ta'dzimul ilmi wa ahlihi* pada kitab *Ta'lim Muta'allim* karya Syekh Az-Zarnuji terhadap nilai pendidikan akhlak pada siswa kelas 12 MA. Mu'alimin Mu'alimat Rembang.
2. Praktis
  - a. Manfaat penelitian agar melihat lebih lanjut seperti apakah cara penerapan konsep *ta'dzimul ilmi wa ahlihi* pada kitab *Ta'lim Muta'allim* karya Syekh Az-Zarnuji.
  - b. Manfaat penelitian agar melihat lebih lanjut seperti apakah cara penerapan konsep *ta'dzimul ilmi wa ahlihi* di MA. Kelas 12 Mu'alimin Mu'alimat Rembang.
  - c. Penelitian bermanfaat pula guna melihat lebih mendalam pemahaman tentang implementasi cara penerapan konsep *ta'dzimul ilmi wa ahlihi* dalam kitabnya *Ta'lim Muta'alim* karya Syekh Az-Zarnuji terhadap nilai pendidikan akhlak siswa kelas 12 MA. Mu'alimin Mu'alimat Rembang .

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I, Pada bab ini menerangkan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II, Memuat tentang kerangka teori yang terdiri dari pembahasan mengenai Konsep *Ta'dzimul Ilmi Wa Ahlihi* dalam Kitab *Ta'lim Muta'alim*, Pertama, pengertian Konsep *Ta'dzimul Ilmi Wa Ahlihi*, kedua, Manfa'at Konsep *Ta'dzimul Ilmi Wa Ahlihi* dalam Kitab *Ta'lim Muta'alim*,

ketiga, Macam-macam konsep Ta'dzimul Ilmu Wa Ahlihi. Selanjutnya Pembahasan mengenai pendidikan akhlak, Pertama, Pengertian Pendidikan Akhlak, Kedua Ruang lingkup pendidikan akhlak, Ketiga, Macam-macam pendidikan akhlak.

Bab III, Metode penelitian membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Hasil dan Pembahasan membahas tentang pertama, tentang gambaran umum lokasi penelitian terdiri profil dan sejarah, visi misi dan tujuan serta sarana dan prasarana, Data Guru, dan Data Siswa. Kedua, membahas tentang Konsep Ta'dzimul Ilmi Wa Ahlihi Menurut Syekh Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim. Ketiga, Deskripsi Data Penelitian, Ke empat analisis data penelitian.

Bab V, dalam bab ini membahas tentang simpulan dan saran-saran.